

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi telah berubah secara signifikan dan memengaruhi banyak aspek kehidupan. Khususnya dalam dunia bisnis, penggunaan teknologi informasi sangat penting karena memungkinkan pengolahan data menjadi informasi yang berguna dengan lebih mudah dan efisien. Dengan akses internet, informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat, memungkinkan konsumen untuk dengan mudah mengakses informasi dari perusahaan. Semakin mudah konsumen mengakses informasi, semakin baik perkembangan bisnis perusahaan tersebut (Puspitasari, 2016).

Klinik Dokter Yanti merupakan klinik yang cukup ramai dikunjungi pasien yang datang untuk berobat, ataupun untuk mendapatkan layanan lainya seperti suntik KB, cek asam urat, sunat dan lainnya. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa proses pengolahan rekam medis pada Klinik Dokter Yanti masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas. Karena hal ini, arsip data rekam medis pasien menumpuk dan memerlukan ruang penyimpanan yang lebih besar serta perawatan tambahan untuk mencegah hilang atau rusaknya kertas catatan tersebut. Dengan bertumpuknya arsip data rekam medis pasien, proses pencarian rekam medis membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, proses pendaftaran pasien, laporan kedatangan pasien, laporan stok obat, laporan keuangan klinik juga masih dilakukan dengan menggunakan media kertas, yang sering kali mengakibatkan kesalahan penulisan dan informasi yang disampaikan menjadi salah. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi klinik yang nantinya akan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada klinik dokter yanti.

Dalam merancang sebuah sistem informasi perlu dilakukan analisis dan perancangan sistem informasi yang bertujuan untuk membantu pengembang dalam mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan pengguna yang harus dipenuhi oleh sistem sebelum sistem tersebut di implementasikan. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan tujuan bisnis dan penggunaannya. Dalam proses analisis dan perancangan sistem informasi klinik ini, terdapat banyak model yang dapat digunakan, di antaranya model *waterfall*, *Prototype*, *Rapid Application Development (RAD)*, *spiral*, *Incremental*, dan model lainya. Dalam pengembangan sistem informasi klinik dokter yanti, perlu dipersiapkan model pengembangan sistem yang bersifat dinamis, dikarenakan kebutuhan sistem belum diketahui. Oleh karena itu, model *prototype* merupakan pilihan terbaik dalam pengembangan sistem informasi ini. Model *prototype* dapat

memudahkan pengembangan sistem informasi karena memungkinkan untuk membuat perubahan dan penyesuaian dengan cepat dan efektif dimulai dengan pembuatan prototipe sebagai *mockup* awal sistem yang akan disajikan kepada klien hingga klien menyetujui hasilnya.

Model *prototype* telah digunakan pada berapa peneliti terdahulu seperti penelitian (Nancy Margareta S and Hendra Putra 2022) yang berjudul “Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien pada Klinik Essiva Berbasis Web dengan Metode *Prototype*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Model *prototype* terbukti efektif untuk membangun sistem informasi klinik, dan Hasil dari pengujian dengan model *blackbox* telah membuktikan bahwa aplikasi ini dapat berjalan dan dapat membantu pihak manajemen Klinik maupun masyarakat luas dalam mengetahui mengenai Klinik Esiva dan Pasien. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Prassetio and Rofiq 2022) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Mayapada Tangerang Menggunakan Metode *Prototype* Berbasis Web”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *prototype* yang dimana metode ini digunakan untuk membuat prototipe versi awal yang akan digunakan untuk membuat suatu sistem d. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Technology et al. 2022) yang berjudul “Perancangan Sirekdis Dengan Metode *Prototype* Pada Klinik Pmb Aurelia Muntilan”. Penelitian ini juga menggunakan model *prototype* dalam pengembangan sistemnya yang dimana model ini digunakan untuk membangun sebuah sistem informasi.

Dalam perancangan sistem informasi yang akan dibuat, terdapat beberapa sistem antara lain, sistem rekam medis yang menyediakan informasi rekam medis pasien dan data jumlah penyakit yang paling sering muncul. sistem pelayanan pasien yang menyediakan data kunjungan pasien, data riwayat berobat pasien dan pendaftaran pasien, terdapat juga sistem manajemen obat yang dimana dalam sistem manajemen obat menyediakan informasi data stok obat keluar, obat masuk, dan data stok obat yang tersedia. Kemudian terdapat sistem laporan keuangan yang menyediakan informasi laporan pemasukan harian, pemasukan bulanan, keuntungan penjualan obat, dan total keuntungan klinik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengambil judul penelitian “Analisis dan perancangan sistem informasi klinik berbasis website pada klinik dokter yanti dengan menggunakan metode *prototype*”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi yang baik dan dapat membantu serta mempermudah peneliti selanjutnya dalam mengembangkan hasil yang telah dirancang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dirumuskan permasalahan, yaitu “bagaimana proses mengimplementasikan metode *prototype* dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi klinik berbasis website pada Klinik Dokter Yanti”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan penggunaan Metode *Prototype* dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi klinik berbasis website pada Klinik Dokter Yanti, sehingga dapat menghasilkan suatu rancangan sistem yang dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan hasil penelitian ini.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi Klinik Pratama Dokter Yanti dibuat hanya untuk melakukan pengelolaan data rekam medis, data layanan, data obat, data pasien, dan data transaksi yang ada pada operasional klinik pratama dokter yanti, sehingga untuk fitur terintegrasi ke sistem informasi lain tidak tersedia.
2. Penelitian ini dimulai dari analisis kebutuhan sistem hingga pengujian prototipe desain.
3. Pengujian evaluasi hanya menggunakan pengujian sus dan pengujian *heuristic evaluation*

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Pemilik Klinik Pratama Dokter Yanti
 - a. Pemilik klinik mendapatkan rancangan sistem informasi dapat membantu menghindari kesalahan dan masalah yang mungkin terjadi dalam pengembangan sistem.
 - b. Membantu menghindari kesalahan dan masalah yang mungkin terjadi dalam pengembangan sistem.
2. Manfaat Untuk Akademisi
 - a. Sebagai referensi peneliti selanjutnya dalam pengembangan hasil prototipe yang telah peneliti lakukan.
 - b. Memberikan referensi terkait proses bisnis yang terjadi pada klinik.